

UPH NEWS

- 2 REFLEKSI REKTORAT KEMAHASISWAAN AGENDA
- 3 INFO TERKINI POJOK MARKETING
- 4 INFO UPH SURABAYA INFO UPH MEDAN
- 5 INFO AKADEMIK OPINI

- 6 INSPIRASI ALUMNI
- 7 PROFICIAT TESTIMONI
- 8 INTERNATIONAL CORNER GALERI

FOKUS

Rev. Albert Mitchell Moore, UPH Chaplain “Pendidikan Holistik Mengubah Segalanya”



Rev. Albert Mitchell Moore, UPH Chaplain

Universitas Pelita Harapan (UPH) adalah institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen menyelenggarakan pendidikan holistik berkualitas dan mengubah serta mengutamakan unsur akademik melalui pengetahuan sejati, iman kepada Kristus dan karakter Ilahi. Berangkat dari identitas tersebut, UPH mengupayakan agar mahasiswa dapat bertumbuh dewasa secara utuh selama berkuliah baik secara jasmani, rohani, intelektual, emosional, sosial dan artistik yang mengubah mereka melalui proses pembelajaran yang menghasilkan transformasi bangsa.

Bertepatan dengan Wisuda XXVII di bulan Juni dan UPH Festival 22 pada Agustus 2015, lulusan dan mahasiswa baru dirasa perlu untuk mengetahui identitas UPH dan bagaimana identitas tersebut diintegrasikan dalam setiap aspek kehidupan di kampus. Untuk itulah UPH *Chaplain Office* memiliki tujuan mengarahkan, mengkoordinir dan mengawasi semua program *Spiritual Formation* (SF) dan pengembangannya di lingkungan kampus, baik bagi fakultas dan mahasiswa, dimulai dari mahasiswa baru hingga

lulusan yang siap terjun ke masyarakat.

Melalui program-programnya, UPH *Chaplain Office* secara konsisten mensosialisasikan mengenai pendidikan holistik yang berpusat pada Kristus. Pendidikan UPH yang berpusat pada Kristus bukan hanya fokus pada kualitas terbaik yang bisa diberikan tapi juga pendidikan transformatif yang dapat diraih. Mengapa? Karena iman kepada Kristus mengubah semuanya. Contohnya Zakheus, pemungut cukai yang memiliki semua yang dunia inginkan, uang, pekerjaan, koneksi dengan pemerintahan dan status sosial yang tinggi. Namun, Lukas 19 menyaksikan Zakheus malah terisolasi, kosong, dan tidak bahagia. Setelah bertemu Yesus, ia diubah dan berhenti memeras orang melalui korupsi, Zakheus lantas mengembalikan apa yang telah ia peras bahkan memberikan setengah dari miliknya kepada orang miskin. Setelah bertemu Yesus, Zakheus tidak meninggalkan profesinya melainkan ia menjadi ‘*professional* yang diperbaharui’, menjadi pengusaha dan penduduk yang lebih baik di kota Yerikho. “Yesus mengubah semuanya”.

Pendidikan holistik jelas mengubah dan UPH membangunnya sebagai dasar dalam proses kegiatan belajar mengajar melalui integrasi antara materi dan interaksi dalam kelas dengan dasar Alkitabiah. Selain meraih gelar, mahasiswa juga ingin menjadi yang terbaik di bidangnya. Pendidikan holistiklah yang dapat membentuk mereka seutuhnya dimana dasar Alkitabiah memberikan Pengetahuan Sejati, Iman kepada Kristus dan Karakter Ilahi. Kolose 2:3 menjelaskan, “...sebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.”

Kiranya alumni UPH tidak melupakan almaternya dan menyadari bahwa gelar bukanlah akhir perjalanan melainkan sebuah ‘kendaraan’ untuk mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu untuk memuliakan Tuhan. Merujuk pada Yeremia 29:7, “Usahakanlah kesejahteraan kota. Berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu.” Sebagai profesional Kristen, para alumni patutlah hidup dengan menunjukkan karakter Ilahi melalui pekerjaan karena Tuhan yang merancang dunia ini dan Dia mengatur tujuan-Nya. Melalui karya Tuhan dalam Kristus, profesional Kristen menggunakan pekerjaannya untuk mengatur kembali semua yang tidak teratur yaitu mengarahkan kembali ciptaan Allah untuk memuliakan Tuhan. Kiranya lulusan UPH dapat memenuhi maksud yang berpusat pada Injil, dan juga mahasiswa baru dapat mengeksplor kemuliaan-Nya dalam pendidikan UPH yang holistik dan terintegrasi secara Alkitabiah. Akhirnya saya menyimpulkan, “Tujuan Allah bagimu dan universitas ini jauh lebih besar dari pada yang dibayangkan. Baiklah kita bersama belajar untuk lebih percaya pada Tuhan.”

- EDITORIAL -

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang karena rahmat dan karunia-Nya UPH dapat melangsungkan wisuda bagi 1036 wisnuda di UPH Karawaci dan 143 wisnuda di UPH Surabaya, pada bulan Juni 2015. Tahun Akademik 2014 – 2015 UPH mengangkat tema: “*Higher Calling*” yang menginspirasi kita untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan memacu mahasiswa untuk terus berupaya mencapai prestasi tinggi. Menjadi pemimpin yang tidak hanya cerdas tetapi juga punya integritas, itulah yang diharapkan dari para lulusan UPH. Untuk tujuan itulah UPH menjalankan pendidikan yang berpusat pada Kristus yang terintegrasi pada setiap aspek kehidupan di kampus dan secara konsisten disosialisasikan pada setiap angkatan. Semoga melalui informasi dan berita yang kami sajikan dapat menambah wawasan tentang identitas UPH dan menguatkan komitmen kita untuk menjadi berkat bagi masyarakat dimana kita berada. Selamat membaca!

ADVISOR : Jonathan L. Parapak
EDITOR IN CHIEF : Lorensia Soegiarto
EDITOR : Rosse Mince Hutapea
KONTRIBUTOR : Eirene Ivana Lasut
DESIGNER : Fanny Citra Sitinjak

KRITIK DAN SARAN
 e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

AGENDA EVENT

18 - 22 Agustus 2015
 Open Day Admission

19 - 22 Agustus 2015
 UPH Festival 2015

22 Agustus 2015
 Scholarship Day

28 - 30 Agustus 2015
 Retreat The Mission

REFLEKSI REKTORAT

Pendidikan yang Berpusat Pada Kristus
Connie Rasilim - Wakil Rektor Bidang Akademik

Saat kita menyelesaikan tahun Akademik 2014-2015 ini, Tuhan telah memercayakan begitu banyak kegiatan indah yang patut kita syukuri dan rayakan bersama-sama sebagai komunitas kebenaran dan anugerah-Nya. Sungguh suatu sukacita yang besar mengingat kegiatan-kegiatan tersebut menandakan bukan hanya pencapaian kita di dalam masyarakat namun yang terutama justru membuktikan kasih setia-Nya di dalam memampukan setiap kita untuk meresponi sesuai kehendak-Nya di dalam dan melalui hidup kita, baik sebagai kelompok maupun pribadi.

Bersama-sama kita menyaksikan 1036 wisnuda UPH yang secara resmi menerima gelar UPH pada hari Sabtu, 13 Juni 2015. Semua gelar ini menandakan rentang empat tahun akan kerja keras dan bertahan dalam mencapai ekspektasi baik secara spiritual, emosional dan akademis, bukan hanya bagi para wisnuda namun juga para dosen dan staf yang terlibat. Tiga hari sebelum Wisuda

UPH, kita semua mengutus 162 wisnuda *Teachers College* angkatan 2011, yang saat ini telah siap untuk melayani Kristus di lebih dari 20 sekolah yang tersebar di seluruh Indonesia, dari ujung barat Nias sampai ke ujung timur Mamit di pegunungan Papua. Sungguh sebuah hak istimewa untuk dapat ikut terlibat di dalam kehidupan dari setiap wisnuda ini, semuanya dimungkinkan oleh kasih karunia-Nya semata-mata!

Pada saat kita terus merenungkan lebih jauh akan arti dari pendidikan yang benar-benar berpusat pada Kristus, maka tidak bisa tidak, kita harus kembali kepada Kristus, Sang Pencipta, Pemelihara, dan Penyelesai iman kita. Iman inilah yang terus mendorong kita bergerak maju semakin dekat kepada pengetahuan yang benar yang nantinya akan memampukan kita untuk mencerminkan karakter ilahi dalam kehidupan kita, khususnya saat kita semua berkomitmen untuk menjadi berkat bagi masyarakat dimana kita berada. Semuanya bagi kemuliaan kerajaan-Nya. *Soli Deo Gloria!*

KEMAHASISWAAN

Worship Training Conference 2015



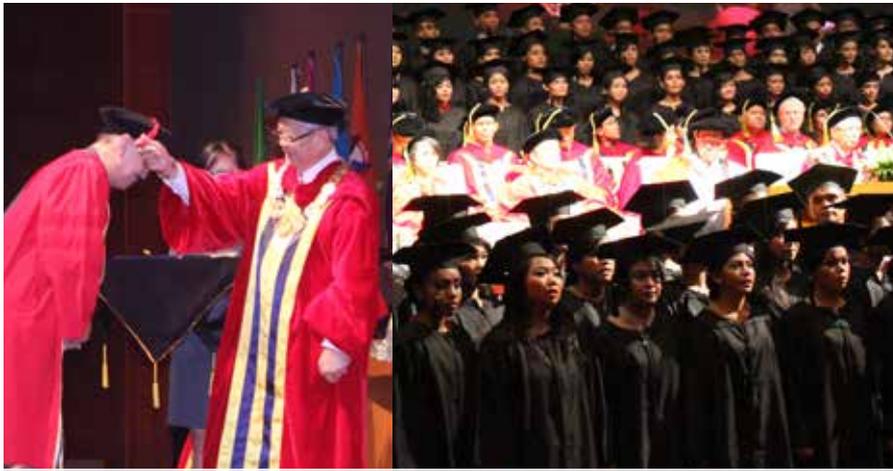
Pdt. Jimmy Setiawan pada Worship Training Conference 2015

Pembinaan spiritual bagi mahasiswa merupakan salah satu program yang dikelola oleh *Department of Spiritual Formation for Students (SFS)* yang dipimpin oleh Maryan R. Garcia, dan diarahkan oleh Rev. Albert Mitchell Moore, sebagai UPH Chaplain. Departemen ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin yang berdampak bagi masyarakat, komunitas dan gereja. Salah satu program yang

dicetuskan untuk tujuan tersebut adalah program *training conference* yang rencananya diadakan tahunan. Program perdana dilakukan pada tanggal 22 dan 23 Mei 2015 yaitu ‘*Worship Training Conference 2015*’ di *grand chapel* UPH. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang apa itu *worship* atau ibadah dan praktik kepemimpinan berdasarkan Teologi Alkitab. *Training* ini menghadirkan dua pembicara yaitu Pdt. Jimmy Setiawan, *Founder and Director of Mentoring Center for Worship Renewal*, yang membahas mengenai prinsip-prinsip dasar dalam ibadah atau *the essence of worship* dan Dr. Timothy Cronking, dosen *world religion* di FLA UPH dan juga dosen pada Fakultas Ilmu Seni UPH, yang mengajarkan metode praktis memimpin pujian yang benar dalam ibadah. Lebih dari seribu peserta mengikuti *training* ini, terdiri dari mahasiswa dan staff UPH.

INFO TERKINI

Wisuda UPH XXVII dan Commissioning 162 Lulusan TC



(kiri) Rektor melantik wisudawan IPK tertinggi, Agus Imam Santoso, Program Doktor Ilmu Hukum (kanan) Commissioning 162 guru lulusan TC UPH Cohort 2011

UPH mengadakan upacara Wisuda XXVII untuk melantik 1036 wisudawan dari 1142 mahasiswa yang lulus sidang yudisium semester genap Tahun Ajaran (TA) 2014/2015, pada 13 Juni 2015. Lulusan terdiri dari 76 Program Diploma IV, 900 Sarjana (S1), 164 Magister (S2) dan 2 Doktor (S3). Di antara para lulusan terdapat 162 Guru, 94 Sarjana Kedokteran dan 62 Sarjana Keperawatan. Pada yudisium ini terdapat 6 lulusan prestasi *Summa Cum Laude*, 32 *Magna Cum Laude* dan 159 *Cum Laude*. Indeks Prestasi tertinggi diraih Agus Imam Santoso, Doktor Hukum, dengan IPK 3,99.

Dalam pesannya, Rektor UPH, Dr. (Hon.) Jonathan L. Parapak M.Eng. Sc., memotivasi mahasiswa untuk terus mencapai prestasi setinggi-tingginya, sesuai tema wisuda kali ini "Higher Calling". "Negara sedang rindu pada sosok pemimpin yang tidak hanya cerdas, tetapi juga punya integritas. Di sinilah kita berharap wisudawan bisa membawa perubahan dan terus menjiwai visi UPH," katanya.

Hadir pula Sekretaris Pelaksana Kopertis III, Putut Pujogiri, S.H., mewakili Koordinator Kopertis III, Prof. Dr. Ilza Mayuni, MA. Ia mengingatkan agar UPH konsisten menjalankan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) sebagaimana diamanatkan pemerintah, bahkan mampu bersaing

dengan perguruan tinggi lain di Asean. "Perguruan tinggi perlu ditopang dengan integritas dan karakter yang kuat, karenanya para lulusan jangan cepat puas dan terus belajar," pesannya kepada wisudawan.

Sementara pada Rabu, 10 Juni 2015, TC UPH mengadakan upacara pengutusan untuk 162 lulusannya. 162 guru ini akan mendapatkan tiga gelar sekaligus, yaitu *Bachelor of Education* (B.Ed) dari Corban University, Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Universitas Pelita Harapan dan mendapatkan sertifikasi dari *Association of Christian Schools International* (ACSI). "Ini merupakan penghargaan bagi para lulusan yang telah berkomitmen untuk melayani Tuhan di bidang pendidikan. Saya memberitahukan kepada orang tua, bahwa para lulusan telah melewati pendidikan yang begitu ketat, sehingga Universitas Pelita Harapan dan Corban University dengan bangga mengutus mereka untuk melayani Tuhan dengan segenap hati menjadi guru di berbagai sekolah di seluruh Nusantara ini," ungkap Rektor. Para guru baru ini akan ditempatkan di 44 sekolah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH). Para guru terdiri dari 18 Guru Pendidikan Ekonomi, 73 Guru Pendidikan Sekolah Dasar, 23 Guru Pendidikan Biologi dan 48 Guru Pendidikan Matematika.

POJOK MARKETING

Open House UPH Executive Education



Penjelasan Program EEC oleh Gracia Ugut Ph.D

UPH Executive Education Center (EEC), program khusus bagi eksekutif dan profesional yang mengadopsi kurikulum internasional, menggunakan Bahasa Inggris sebagai pengantar, dan tenaga pengajar asing dari universitas ternama dunia, menawarkan program *International Master of Management* (IMM) dan *Executive IMM* (EIMM), *Dual Degree Master of Management/Master of Hospital Management* (MM/MHM), *Executive Master of Management in Maritime Logistic and Supply Chain* dan *Doctor of Research in Management* (DRM).

Untuk mengenalkan program kepada publik, UPH EEC adakan *Open House* pada 6 Juni 2015 di Aryaduta Suites, Semanggi. Gracia Ugut, Ph.D., *Executive Director of Lippo Education Initiatives* menjelaskan bahwa program UPH EEC menekankan pada *system thinking* dimana mahasiswa dapat berpikir kritis, *team thinking* untuk melatih bekerja dalam tim dan kepemimpinan serta *business thinking* yang dapat menampilkan berbagai fungsi bisnis. Pemikiran tersebut penting agar mahasiswa dapat berpikir strategis dalam menganalisa lingkungan dan membangun keunggulan bersaing. Selama bulan Mei-Juni, program S1 UPH juga mengadakan *Open House* kepada siswa SMA dari berbagai daerah di Indonesia, diantaranya SMA St. Theresia Menteng, SMAK 2 Penabur Jakarta, SMA Tunas Daud Bali dan SMA lainnya.

**Undergraduate Program
Scholarship Submission Deadline
(Best Student)
28 August 2015**

INFO UPH SURABAYA



Wisuda UPH Surabaya ke-5 Melantik 143 Lulusan



(ki-ka) Penandatanganan MoU UPH Surabaya - Corban University & Wisuda UPH Surabaya ke-5

UPH Surabaya melantik 143 mahasiswa yang telah menyelesaikan studi, diantaranya 122 Sarjana (S1) dan 21 program Magister (S2). Upacara Wisuda ke-5 ini dilangsungkan di Imperial Ballroom, Pakuwon Golf and Family Club, pada 6 Juni 2015. Dalam kesempatan tersebut hadir perwakilan Kopertis Wilayah VII, Prof Dr. Ali Maksum, M.Si, memberikan apresiasi kepada UPH Surabaya sebagai salah satu universitas papan menegah atas di wilayah Jawa Timur. Beliau berharap apa yang baik dari UPH Karawaci

dapat ditransformasikan ke UPH Surabaya, serta memotivasi UPH Surabaya agar tetap mempertahankan kualitas dan tidak ikut dalam praktik jual-beli ijazah. Hal ini juga dipastikan oleh Dr. (Hon.) Jonathan L. Parapak (Presiden UPH Surabaya) dalam sambutannya di acara tersebut mengatakan bahwa UPH Surabaya tidak akan melakukan praktek seperti itu, dan dalam mengembangkan kualitas akademik UPH Surabaya melalui berbagai kerja sama yang dilakukan akan selalu taat asas.

Usai upacara wisuda, dilangsungkan acara penandatanganan MoU antara UPH

Surabaya dan Corban University untuk program *Joint Degree*. Melalui program ini, mahasiswa dapat meraih gelar Sarjana dari UPH Surabaya dan gelar *Bachelor* dari Corban University, dengan proses belajar mengajar dilakukan sepenuhnya di Indonesia. Program ini diproyeksikan sebagai salah satu program unggulan UPH Surabaya. Penandatanganan dilakukan oleh Prof. Adrianus Mooy selaku Rektor UPH Surabaya dan Dr. Matt Lucas, *Corban University Provost*.

UPH Surabaya juga terus memantapkan posisinya di Jawa Timur dengan prestasi mahasiswa di tingkat nasional. Ini dibuktikan dengan prestasi mahasiswa Fakultas Hukum yang meraih Juara II Lomba Cerdas Cermat, dan Juara III untuk Lomba *Moot Court* pada *The 1st Business Law Competition (BLC) 2015* tingkat nasional, yang diadakan FH UPH Lippo Karawaci, dan diikuti oleh universitas-universitas se-Indonesia, baik itu universitas negeri maupun universitas swasta.

INFO UPH MEDAN



Imagine Your Future at UPH Medan – Trial Class



(foto kiri) Table Setting oleh Manager Hotel Santika Dyandra
(foto kanan) Penandatanganan MoU UPH Medan - Corban University

Dalam rangka pengenalan pembelajaran dunia kampus kepada siswa/i SMA di Sumatera Utara, UPH Medan mengadakan event *Trial Class* untuk peminatan *Management, Accounting, Hospitality, Information System* dan *Law*. Program ini, berlangsung selama 5 hari dari tanggal 25 – 29 Mei 2015. Salah satu sesi menarik dalam acara ini adalah *workshop* dan

sharing dari praktisi ternama dari tiap-tiap peminatan. Peserta juga diberikan paparan terhadap industri pekerjaan, *student mentoring* dan juga aktivitas mahasiswa dan klub.

UPH Medan juga melakukan *launching program joint degree* dengan Corban University, USA. pada Kamis, 4 Juni 2015. Penandatanganan MoU antara UPH Medan, dilakukan oleh Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak,

Rektor UPH dan Corban University, yang diwakili oleh Dr. Matt Lucas, *Provost/ Executive Vice President*, Corban University dan Dr. Janine F. Allen, *Dean of Global Initiatives*, Corban University. Acara launching ini diawali dengan kegiatan seminar berbasis *biblical integration* dengan topik "*Positioning a Business for Success: The Jericho Principle*" bagi para dosen dan staff UPH Medan yang dibawakan oleh Mr. P. Griffith Lindell, *Dean, Hoff School of Business*, Corban University dan Dr. Bryce A. Bernard, *Professor of Accounting*, Corban University. Dalam kesempatan yang sama, mahasiswa dan orang tua mahasiswa juga mengikuti seminar dari Mr. P. Griffith Lindell, dengan topik "*Ethics and a Serving-leader Attitude*". *Launching program* ini mendapat sambutan positif dari mahasiswa dan orang tua mahasiswa.

INFO AKADEMIK

UPH Meluncurkan Program Baru UPH Master of Education in Systemic Educational Leadership



(ki-ka) Connie Rasilim, Bethany Schuttingga, Gunawaty Tjioe dan Niko Sudibjo

Leadership is the ability to guide others without force into a direction or decision that leaves them still feeling empowered and accomplished.” – Lisa Cash Hanson, CEO, Snuggwugg. Ini merupakan salah satu definisi terbaik dari kata *leadership* menurut dunia. Sebagai institusi Kristen yang konsisten dengan pendidikan yang berpusatkan Kristus, Universitas Pelita Harapan (UPH) melihat *leadership* dari sudut pandang yang sedikit berbeda namun perbedaan tersebut sangat signifikan. Hal ini dikupas dalam acara Seminar “*Educational Leadership in Indonesia*” yang diadakan Magister Pendidikan UPH, 23 Mei 2015 di MYC Multipurpose Room UPH. Seminar

ini menghadirkan pakar pendidikan UPH diantaranya Connie Rasilim, S.S., B.Ed, M.Pd., Wakil Rektor bidang Akademik, Bethany Schuttingga Ph.D., Penasehat Akademik Senior dan Gunawaty Tjioe Ph.D., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan. Sebagai moderator seminar ini hadir Dr. Niko Sudibjo, S.Psi., MA., Ketua Program Magister Pendidikan UPH.

Acara ini sekaligus untuk memperkenalkan program baru dalam Magister Pendidikan UPH yaitu *UPH Master of Education in Systemic Educational Leadership*. Program ini dibuka atas dasar UPH melihat kebutuhan pengajaran khusus di bidang pendidikan kepemimpinan, yang di dalamnya juga disertakan pendidikan *theology* dan *biblical*. Program ini bertujuan

untuk melahirkan pemimpin-pemimpin yang memiliki *leadership skill* dan *knowledge* yang berkualitas, terutama pemimpin yang mengikuti teladan Kristus. “Oleh karena itu program ini dibuat untuk memperlengkapi para pemimpin yang telah terpanggil itu,” tambah Gunawaty.

Hal yang juga berbeda dan unik adalah program ini bekerja sama dengan Corban University yang juga telah terakreditasi oleh *Northwest Accreditation Commission*, sehingga lulusan program ini akan mendapatkan dua gelar yaitu M.Pd., dari UPH dan M.Ed., dari Corban University. Syarat yang dibutuhkan bagi mahasiswa baru adalah ijazah S-1 dari jurusan apapun, telah terlibat mengajar setidaknya tiga tahun, dan syarat yang terpenting adalah telah lahir baru dan menerima Yesus sebagai Juru Selamat pribadi. Kurikulum dalam program ini sama dengan program Magister Pendidikan UPH lainnya, namun ditambahkan pelajaran tentang *Biblical* dan *Theological Knowledge*. Bahasa pengantar adalah Bahasa Indonesia, namun *textbooks* lebih banyak menggunakan buku Bahasa Inggris.

OPINI

Dr. Agustin Teras Narang Titik Berat Otonomi Daerah Pada Tingkat Provinsi



Dr. Agustin Teras Narang,
Gubernur Kalimantan Tengah

Senat Fakultas Hukum UPH kembali melantik lulusan Doktor Hukum Agustin Teras Narang, Sabtu, 30 Mei 2015 di Gedung D 501 UPH. Gubernur

Kalimantan Tengah ini kini menyandang gelar Doktor Ilmu Hukum, setelah berhasil mempertahankan disertasinya yang berjudul “Titik Berat Otonomi Daerah Pada Tingkat Provinsi Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Teras Narang mengungkapkan bahwa penelitian yang ia lakukan dalam disertasi ini bertujuan untuk menemukan titik berat otonomi daerah yang ideal agar tujuan negara yang dimuat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tujuan otonomi daerah dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia, secara bertahap dapat terwujud. “Konsep untuk meletakkan titik berat otonomi pada daerah provinsi itu

secara konstitusional tidak bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,” ungkap Teras. Menurutnya, pemerintah kabupaten dan kota harus berada di garis depan dalam pelaksanaan otonomi daerah, secara khusus dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di daerahnya. Sehingga, pemerintahan pada tingkat kabupaten dan kota mendapatkan dukungan pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi secara efektif dan efisien dari pemerintah pada tingkat provinsi. Ia juga berharap bahwa disertasinya ini dapat berkontribusi di dunia pendidikan, sebagai bahan kajian kepada mahasiswa khususnya di Fakultas Hukum.

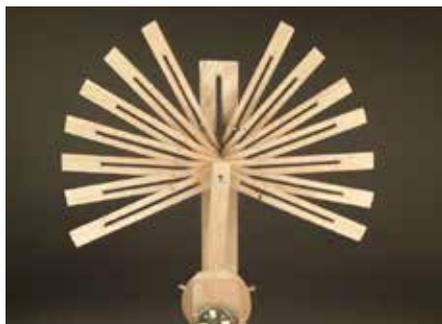
INSPIRASI

Karya Mahasiswa UPH Tampil di Galeri Nasional



Yohana, Natasha dan Melody, Arsitektur 2014

Sekali lagi UPH School of Design (SOD) menorehkan prestasi gemilang. Kali ini jurusan Arsitek UPH melalui karya tiga mahasiswa angkatan 2014, Melody Christy, Yohana Widjaja, dan Natasha terpilih mengikuti “Pameran Seni Rupa Karya Mahasiswa Indonesia 2015: Nalar | Sensasi | Seni” pada 9-23 April 2015 yang digelar oleh Galeri Nasional Indonesia. Konsep yang mantap serta presentasi yang memukau merupakan kunci terpilihnya karya mereka. “Kami satu-satunya mahasiswa dari jurusan Arsitek, dimana yang lain mayoritas mahasiswa seni,” ungkap Natasha. Melody juga mengatakan bahwa manfaat mengikuti pameran ini dapat menambah portfolionya. “Terpilih untuk menampilkan karya sendiri di Galeri Nasional Indonesia membuat orang tua saya bangga,” kata Yohana. Menurut Andreas Yanuar, Dosen Arsitek UPH sebagai pembimbing ketiga mahasiswa, bisa dipilih untuk memamerkan karya di Galeri Nasional merupakan penghargaan tertinggi bagi mahasiswa karena merupakan tempat pameran yang sangat bergengsi di skala nasional.



Kepakan Sayap - Karya Mahasiswa Arsitek UPH yang dipamerkan di Galeri Nasional

ALUMNI

UPH Alumni Business Talk: “Business Start Up”



Grup foto Alumni Business Talk di Hong Kong Cafe, Jakarta Pusat

UPH Alumni Center mengadakan Alumni Business Talk, yang dihadiri 33 alumni pada 12 Juni 2015 di Hongkong Café, Jakarta Pusat dengan menghadirkan Vanessa Ariesca Setiawan (*Managing Director Sunny Side Up Resto*, Alumni Hubungan Internasional UPH 2007), Andy Djojo Budiman (*Co-founder PT. Sterling Tulus Cemerlang*, Alumni Magister Manajemen UPH 2004), Yossa Setiadi (*Owner www.BawangSoy.com*, Alumni Ilmu Komunikasi UPH 2003), dan Budi Legowo (*Vice President for Marketing, External Relations and Business Development UPH*), dipandu oleh Marvin Joseph Kolibonso (*Startup Leader & Distribution Center Manager*, Alumni Teknik Industri 2002). *Talkshow*

ini membahas mengenai pentingnya melihat potensi pasar untuk menentukan strategi penetrasi yang tepat. Narasumber sepakat bahwa produk atau jasa harus memberikan nilai tambah pada *target market*. Selain fokus pada produk, mempelajari *people* juga penting bagi *startup*. “*Chemistry* dengan *partner* lebih penting dari pada *complementary skills*,” jelas Budi. Salah satu peserta, Petrus, alumni Manajemen Perhotelan UPH 2009, sangat tertarik pada sesi ini. “Acara ini sesuai ekspektasi saya. Pembicaraannya praktisi dan *entrepreneur* yang memberikan tips dan trik jitu bagi para *startup*. Saya pasti akan ikut sesi berikutnya,” kata Petrus.

“Jangan Berhenti Belajar!” Continuous improvement harus dimulai dari diri kita



Ernest Tjahjana, Teknik Industri UPH 2003
Co-Founder and CEO of kukuruyuk.com

Tekad untuk terus belajar adalah salah satu karakter yang dimiliki Ernest, alumni Teknik Industri UPH 2003, *owner* dan pengelola toko *online* kukuruyuk.com. Ia mengawali karier sebagai *Management Training* (MT) di dua perusahaan ritel terkemuka dengan jabatan terakhir sebagai *Manager Merchandising*. Keinginan belajar mengantarnya pada perusahaan yang mengembangkan bisnis *digital marketing* Lazada.com hingga menjabat sebagai *Vice President*.

Bagi Ernest, lingkungan sosial merupakan

salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses belajar. Ini ia alami saat kuliah dan di dunia kerja. “Di kampus UPH lingkungan sosialnya bagus. Relasi yang dibangun dengan teman berperan dalam pembentukan karakter. Nilai bukan menjadi tujuan,” jelas Ernest. “Untuk siap terjun ke dunia kerja tidak hanya diperlukan penguasaan ilmu tetapi juga karakter yang dewasa,” tambahnya.

Keinginannya untuk terus belajar, mendorongnya mendalami bisnis *digital marketing* di HULT International Business School yang ada di Boston, AS. Hingga akhirnya memberanikan diri mengembangkan bisnis sendiri, kukuruyuk.com. Niatnya berangkat dari *passion* pada *human development*. Dari pengalaman sebelumnya ia belajar bahwa yang menentukan keberhasilan suatu bisnis adalah kultur dan visi yang kuat. “Kultur perusahaan yang baik adalah yang menghargai SDM-nya,” papar Ernest.

Kirimkan kisah sukses alumni UPH ke e-mail: alumni.relations@uph.edu

PROFICIAT

Mahasiswa Fakultas Hukum UPH Raih Prestasi Nasional dan Internasional



Tim Moot Court FH UPH Juara 1 Alona E. Evans Award di Washington DC, USA

UPH kembali menoreh prestasi gemilang melalui Fakultas Hukum (FH) di Philip C. Jessup International Moot Court Competition tingkat internasional di Washington DC, USA pada 5-11 April 2015, setelah menjuarai tingkat nasional di Indonesia. Tim *moot court* FH UPH terdiri dari Roselyn, Desmonda, Sabrina, Nadya dan Bernice. Tahun ini mereka memecahkan rekor saat memenangkan *Alona E. Evans Award*, juara 1 pada *Combined Memorials* mengungguli 116 tim yang berasal lebih dari 80 negara. Tim UPH Jessup juga

masuk Top 7 setelah menang pada babak penyisihan melawan John Hopkins University (US), Université de Strasbourg (France), Waseda University (Japan) dan University of Colombo (Sri Lanka).

Pada tingkat nasional mahasiswa hukum UPH juga mendapatkan Juara 2 Lomba Debat Universitas Tingkat Nasional Padjadjaran *Law Fair* 2015, diwakili oleh Cindy, Christian dan Hanyen dan Juara 1 Lomba Debat Konstitusi tingkat Universitas Se-Pulau Jawa di UKSW diwakili oleh Rosari, Rachella dan Adella.

UPH Raih 2 Medali pada ON MIPA PT 2015



(foto ki-ka) Evan Kurnia, Juara 3 Matematika, Joan Wijaya, Honorable Mentions Biologi dan Rosaria, Juara 1 Biologi

Selama lima tahun berturut-turut UPH tampil di jajaran pemenang Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam tingkat Perguruan Tinggi (ON MIPA - PT). Pada tahun ini UPH meraih dua medali dan satu penghargaan *honorable mention*. Medali emas untuk bidang Biologi diraih Rosaria (Bioteknologi 2011), medali perunggu untuk bidang Matematika diraih Evan Kurnia Alim (Matematika 2013), dan penghargaan *honorable mention* untuk bidang Biologi, diraih Joan Christie Wijaya (Bioteknologi 2012).

UPH masuk dalam 8 besar pada ON MIPA PT 2015. Hanya dua Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berhasil meraih medali kali ini yaitu UPH dan Universitas Surabaya (UBAYA). Sementara pemenang lainnya berasal dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diantaranya ITB, UI, UGM, IPB, dan ITS.

Keberhasilan ini menunjukkan konsistensi jurusan Bioteknologi dan Matematika UPH yang ada dalam Fakultas Sains dan Teknologi (FaST) dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas akademik maupun wawasan mahasiswa di bidangnya.

TESTIMONI

Mark Elias

Class of 2015, Engineering Technology major, Executive Officer of Company in the Corps of Cadets, Texas A&M University, USA, pada kunjungan ke kampus UPH, 20 Mei 2015.



Sejauh ini, teman-teman UPH yang paling ramah yang pernah saya temui. Saya senang dapat berkenalan dengan teman-teman baru dari jurusan Hubungan Internasional dengan mahasiswa sebanyak ini, karena kami dari Texas A&M kebanyakan dari *engineering*, *technology*, dan *pre-med*. Saya belajar banyak dari teman-teman disini."

Astia Sanjaya, S.Si

Alumni Bioteknologi UPH 2008, Asisten Dosen Jurusan Bioteknologi UPH, Penerima beasiswa Fullbright USAID Post Graduate program.



Studi di Biotek UPH sangat membekali saya tidak hanya di bidang keilmuan tapi juga pembentukan karakter. Saya dilatih untuk mencintai ilmu yang saya pelajari, dan berusaha mengaplikasikan ilmu saya bukan hanya untuk keperluan akademik, namun juga harus berkontribusi pada lingkungan dan masyarakat. Saya ditempa pantang menyerah dan dibekali oleh *lab-skill*, ilmu, dan pengalaman yang memungkinkan saya dapat menerima beasiswa. Profesi saya sebagai asisten dosen di Jurusan Bioteknologi UPH sangat berperan dalam mempermudah proses aplikasi beasiswa."

INTERNATIONAL CORNER

UPH Food Technology Studium Generale with Associate Professor, Julian Cox from UNSW Australia



Associate Professor UNSW Australia, Julian Cox

UPH Food Technology held a Studium Generale to 69 students of Food Technology International Streamline and 7 lecturers on 13 May 2015 with the topic of “Food Safety, Salmonella, and Poultry”. In his lecture, the speaker, Associate Professor in Food Microbiology, Julian Cox who is also the Associate Dean (International) of the Faculty of Engineering, UNSW Australia emphasized the importance of food security since everyone is entitled to consume safe and nutritious foods.

He also proposed some new methods of rapid analysis for food industries. According to Julia Ratna Wijaya, MAppSc, Head Department of UPH Food Technology, this program is aimed to equip the students and young lecturers to gain more knowledge and update with the latest findings. This program is regularly held in UPH Food Technology for it is very important in enriching the knowledge of the students, not only for the International streamline, but for all Food Technology students.

Corps of Cadet Texas A&M University Exchanges Idea with UPH



Corps of Cadet Texas with UPH International Relations Students

UPH International Relations Department and the Center for Southeast Asian Studies-Indonesia organized and co-hosted the event with approximately 30 members of Corps of Cadet (The Corps) from Texas A&M University, USA along with a number of faculty member came to visit UPH on Wednesday May 20, 2015. They came as part of their international excursion programs for their cadets in order to have experience visiting an important country and also to have the opportunity to exchange ideas on cultures, politics, economics, foreign policy and media in Indonesia. According to Susy Tekunan,

MBA., MA., Head Department of UPH International Relations, it was a wonderful opportunity for UPH to share about its identity as a Christ-centered university in the largest Moslem population country. “It is an organic way to plant the seed of people-to-people relations as the best way to develop countries’ relations, in this case for Indonesia and the U.S,” stated Susy. Meanwhile, A/Prof Randolph Kluver, Executive Director of Global Partnership & Projects Texas A&M Univeristy said that the international excursion program helped The Corps to better understand the world who someday will be the leaders in various fields.

For further information and registration, please visit UPH International Office at Building A, 5th floor or e-mail: international@uph.edu

GALERI



Sidang Terbuka Promosi Doktor Hukum UPH Agustin Teras Narang, dihadiri oleh Jusuf Kalla, Wakil Presiden RI, Irman Gusman, ketua DPD RI dan Ferry M. Baldan, Menteri Agraria dan Tata Ruang RI



Rektor UPH, Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., menerima penghargaan dari APJII pada Munas VIII APJI di Yogyakarta, 18 Mei 2015



Magister Hukum UPH Jalin Kerja Sama dengan Pemprov DKI Jakarta di Bidang Penguatan Regulasi Perlindungan Konsumen dan HKI



(kiri) Presiden UPH, Raymond Liu dan Adrinof A. Chaniago, Menteri PPN RI (kanan) Prof. Manlian Ronald A., Dekan FaST UPH, Tjahjo Kumolo, Mendagri RI dan Prof. San Afri Awang, Kepala Balitbang KLH dan Kehutanan